

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dan implikasi manajerial yang sudah didapat dari hasil olah data penelitian yang nantinya bisa berguna untuk penelitian selanjutnya untuk bahan evaluasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten bogor), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang terdapat pada suatu organisasi perangkat daerah maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar $0,724 > 0,05$. Semakin menurunnya pemanfaatan teknologi informasi yang terdapat pada suatu organisasi perangkat daerah maka semakin kurang baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Semakin menurunnya penerapan standar akuntansi pemerintah yang terdapat pada suatu organisasi perangkat daerah maka semakin kurang baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Ketidakpastian lingkungan memoderasi negatif pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai

signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan adanya variabel ketidakpastian lingkungan maka akan memperlemah pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Ketidakpastian lingkungan memoderasi negatif pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$. Dengan adanya variabel ketidakpastian lingkungan maka akan memperlemah pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Ketidakpastian lingkungan memoderasi positif penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan adanya variabel ketidakpastian lingkungan maka akan memperkuat pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan diatas. Adapun implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memperluas pengetahuan khususnya konsentrasi akuntansi sektor publik.

2. Bagi Praktisi

- a. Dalam penelitian ini variabel kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sehingga organisasi perangkat daerah mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan para pegawai juga tetap bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dalam perilaku, pegawai

harus lebih meningkatkan atau mulai mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan.

- b. Variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi perangkat daerah Kabupaten Bogor. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi jumlah komputer yang memadai, pemanfaatan jaringan internet, proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi, dan penggunaan software sesuai dengan undang-undang. Dengan demikian untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi tersebut yang dapat dilakukan adalah optimalisasi, perlu di dukung ketersediaan komputer, software, dan jaringan internet yang terpasang pada setiap unit tempat bekerja agar proses pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik.
- c. Dalam penelitian ini pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan sudah diterapkan dengan sebaik mungkin oleh pegawai, namun masih ada beberapa yang belum sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Maka dari itu diharapkan pegawai organisasi perangkat daerah Kabupaten Bogor diberikan pemahaman terkait dengan standar akuntansi pemerintah karena standar tersebut merupakan acuan yang paling penting sehingga informasi laporan keuangan disajikan secara relevan untuk kebutuhan para pengguna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan variabel variabel lain yang terkait dengan kualitas laporan keuangan seperti variabel budaya organisasi dan variabel integritas.
- b. Dalam penelitian ini terdapat kelemahan yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi yang tidak berpengaruh dikarenakan faktor responden yang menjadi sampel sangat terbatas, untuk itu peneliti selanjutnya bisa menambah jumlah responden atau dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda.